

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil pengamatan observasi mencapai peningkatan yakni sebelum menerapkan strategi mencapai 40,54%, kemudian pada siklus I dan pertemuan I dengan menggunakan strategi batu loncatan mencapai 62,16%, pertemuan II motivasi belajar siswa mencapai 72,97% yang terletak pada rentang 61% - 80% dengan kategori motivasi tinggi, pada siklus II motivasi belajar siswa mencapai 82,88% yang terletak pada rentang 81% - 100% dengan kategori motivasi sangat tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi batu loncatan dapat meningkatkan motivasi belajar matematika dengan materi operasi hitung bilangan pada siswa kelas III SDN 181 Pekanbaru.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penerapan strategi batu loncatan yang telah dilaksanakan maka penulis memberikan saran yakni:

1. Dengan membentuk ruangan belajar menjadi lingkaran belajar dapat dimodifikasi menjadi tim/kelompok belajar karena dalam kelas yang banyak siswanya sangat sulit membentuk lingkaran belajar.
2. Dalam melaksanakan tahapan-tahapan batu loncatan siswa yang mengambil tantangan jangan dibiarkan terlalu lama menghabiskan waktu, sebaiknya setiap soal yang akan dijawab oleh penantang mempunyai batasan waktu.

3. Siswa dari tim/kelompok lain menjadi lawan, agar ruangan belajar tidak menjadi bosan sebaiknya memberikan hitungan secara bersama-sama untuk menghitung batasan waktu untuk siswa yang mengambil tantangan. Dan tim kelompok yang mengambil tantangan diharapkan agar memberikan semangat kepada siswa yang mengambil tantangan batu loncata.